

**PT. MAJAPAHIT SECURITIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

**MENARA IMPERIUM, 12X FL., SUITE C , KUNINGAN SUPERBLOK
JL. H.R. RASUNA SAID KAV. 1A ., JAKARTA 12980**



MAJAPAHIT SECURITIES
Member of the Indonesia Stock Exchange

PT. MAJAPAHIT SECURITIES.TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 30 JUNI 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriani Komarsari
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 12X, Jl.HR. Rasuna Said Kav. 1A, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Ciomas Permai Blok E8, No. 1 Rt.03/Rw.11, Ciomas – Bogor
Nomor Telepon : (021)8354120
Jabatan : Direktur

Nama : Adeleya D. Laiman
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 12X, Jl.HR. Rasuna Said Kav. 1A, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Cibanten No. 2 Rt.009/Rw.001, Cideng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021)8354120
Jabatan : Direktur

Nama : Eddie Wibowo
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 12X, Jl.HR. Rasuna Said Kav. 1A, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Kebon Jeruk XV, No.29 Rt.008/Rw.008, Taman Sari, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021)8354120
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2015



Fitriani Komarsari
Direktur

Adeleya D. Laiman
Direktur

Eddie Wibowo
Komisaris Utama

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-15	31-Des-14
ASET			
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,3g,6	23.951.894	117.981.611
Portofolio efek	3d.1,4,8	97.420.168.534	92.275.246.804
Investasi mudharabah	3d.1,4,9	20.000.000.000	20.000.000.000
Pajak dibayar di muka	3l,14,24	19.012.439	27.077.518
Penyertaan saham	3h,4,15	135.000.000	135.000.000
Aset lain-lain	3d.1,4,17	-	-
JUMLAH ASET		117.598.132.866	112.555.305.933
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pajak	3l,19,24	-	9.627.166
Utang subordinasi	3d.2,4,21	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	3d.2,4,22	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang lain-lain	3d.2,4	1.022.269.734	919.382.350
JUMLAH LIABILITAS		53.022.269.734	52.929.009.516
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 2.200.000.000 saham			
dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	25	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit		(21.976.429.715)	(26.907.837.959)
JUMLAH		64.232.024.035	59.300.615.791
Kepentingan non pengendali		343.839.096	325.680.626
JUMLAH EKUITAS		64.575.863.132	59.626.296.417
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		117.598.132.866	112.555.305.933

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30-Jun-15	30-Jun-14
PENDAPATAN USAHA			
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	3e,26	-	1.410.584.931
Pendapatan bunga surat sanggup	3e,27	5.144.921.730	431.940.888
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3e,28	-	(952.091.367)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		5.144.921.730	890.434.452
BEBAN USAHA			
Administrasi dan umum	3e,30	156.231.150	2.459.825.699
Gaji dan tunjangan	3e	-	1.120.347.111
Sewa kantor	3e	-	151.200.000
Penyusutan aset tetap	3i,16	-	239.683.750
Promosi dan iklan	3e	38.570.400	72.385.500
JUMLAH BEBAN USAHA		194.801.550	4.043.442.060
LABA (RUGI) USAHA		4.950.120.180	(3.153.007.608)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		215.405	934.307.291
Laba penjualan aset tetap		-	99.639.241
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		-	9.206.941
Administrasi bank		(768.870)	(7.028.145)
Lain-lain - bersih		-	(45.514.323)
JUMLAH PENGHASILAN(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH		(553.465)	990.611.005
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.949.566.715	(2.162.396.603)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3l,24	-	-
Pajak tangguhan	3l,24	-	57.604.125
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		-	57.604.126
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		4.949.566.715	(2.104.792.478)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.949.566.715	(2.104.792.478)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.931.408.244	(2.104.792.478)
Kepentingan non pengendali		18.158.470	-
		4.949.566.715	(2.104.792.478)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.931.408.244	(2.104.792.478)
Kepentingan non pengendali		18.158.470	-
		4.949.566.715	(2.104.792.478)
RUGI BERSIH PER SAHAM		6,87	(2,92)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal saham	Agio saham	Saldo laba (defisit)		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2014	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(29.984.479.396)	56.223.974.354	-	56.223.974.354
Setoran Modal						300.000.000	300.000.000
Total rugi tahun berjalan periode 6 bulan	-	-	-	(2.104.792.478)	(2.104.792.478)	-	(2.104.792.478)
Saldo 30 Juni 2014	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(32.089.271.874)	54.119.181.876	300.000.000	54.419.181.876
Setoran modal	-	-	-	-	-	-	-
Total laba tahun berjalan periode 6 bulan	-	-	-	5.181.433.915	5.181.433.915	25.680.626	5.207.114.541
Saldo 31 Desember 2014	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(26.907.837.959)	59.300.615.791	325.680.626	59.626.296.417
Setoran modal	-	-	-	-	-	-	-
Total laba tahun berjalan periode 6 bulan	-	-	-	4.931.408.244	4.931.408.244	18.158.470	4.949.566.715
Saldo 30 Juni 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(21.976.429.715)	64.232.024.035	343.839.096	64.575.863.132

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-15	30-Jun-14
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	-	1.410.584.931
Penerimaan penghasilan bunga	5.144.921.730	1.366.248.179
Penerimaan(Pembayaran) atas efek diperdagangkan	-	(952.091.367)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah-bersih	-	1.609.785.799
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan-bersih	-	(1.140.195.572)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek-bersih	-	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(194.801.550)	(4.043.442.060)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) operasi lainnya-bersih	100.771.833	(19.938.341)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS OPERASI	5.050.892.014	(1.769.048.430)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	-	99.639.241
Penjualan(Pembelian) investasi pada surat sanggup	(5.144.921.730)	7.000.000.000
Penempatan investasi mudharabah	-	(50.000.000.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK		
AKTIVITAS INVESTASI	(5.144.921.730)	(42.900.360.759)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal dari pihak Non Pengendali	-	300.000.000
Utang Subordinasi	-	50.000.000.000
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN	-	50.300.000.000
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(94.029.716)	5.630.590.811
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	117.981.611	46.887.431.890
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE /TAHUN	23.951.895	52.518.022.701

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Securities Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Asia Kapitalindo Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 16 Juli 2014 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus entitas. Laporan akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-20942.40.22.2014 tanggal 21 Juli 2014.

Entitas berdomisili di Menara Imperium Lantai 12X Metropolitan Kuningan Super blok, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1A, Jakarta 12980.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama menjalani usaha sebagai entitas efek antara lain seperti perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer/penasehat investasi. Entitas memperoleh izin usaha untuk melakukan aktivitas sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi dari Departemen Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor 708/KMK.013/1990 dan 709/KMK.013/1990 yang keduanya tertanggal 14 Juni 1990, selanjutnya entitas memperoleh izin usaha dalam bidang perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) masing-masing dalam Surat Keputusan Nomor KEP-272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992, Nomor KEP-271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan Nomor. KEP-05/PM-MI/1993 tanggal 6 Desember 1993. Pada tanggal 18 Mei 2010 entitas menyampaikan surat pengembalian ijin sebagai manajer investasi yang dimiliki sesuai keputusan BAPEPAM dengan nomor KEP-05/PM-MI/1993, sehubungan dengan surat pengembalian ijin tersebut, pada tanggal 20 September 2010 BAPEPAM telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai manajer investasi dengan nomor S-8109/BL/2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 125 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen	: Irene Handali
Komisaris	: Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Utama	: Jimmy Hidayat
Direktur Independen	: Indra Sugandhi

Saat ini sedang dilakukan proses pengajuan pengesahan di Menkumham dan OJK . Perubahan pengurus akan berlaku efektif setelah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dan OJK.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 16 Juli 2014, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Eddie Wibowo
Komisaris Independen	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris	: Jaegopal Hutapea

Dewan direksi

Direktur Independen	: Fitriani Komarsari
Direktur	: Adeleya Dewiyanti Laiman

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 539.874.861,-

Susunan komite audit pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Sean Carrara Tanuwidjaja	Sean Carrara Tanuwidjaja
Anggota	: Johan Ganesha P. Putra	Johan Ganesha P. Putra
Anggota	: Patricia W. Wahyuni	Patricia W. Wahyuni
Internal audit	: Diah Pertiwi	Diah Pertiwi

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebanyak 0 dan 4 karyawan.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Pada tanggal 12 Februari 2014, entitas menyeter modal ke PT Nusadana Securities sebesar Rp29.700.000.000 setara dengan 99% kepemilikan saham di PT Nusadana Securities. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, PT Nusadana Securities belum memperoleh izin sebagai perantara perdagangan efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK No. 28 : "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (debt to equity swaps).

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.332	12.440

d. Aset dan liabilitas keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Entitas selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Entitas mengelola risiko tersebut.

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek lain, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi mudharabah, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya yang masih harus dibayar, utang subordinasi, utang jasa penasehat keuangan dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari perantara perdagangan efek dan jasa penjamin emisi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas investee mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan .

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 - 8

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

j. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama .
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian *aktuarial projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

n. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui off balance sheet dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

Berdasarkan surat KSEI Nomor 277756/JKU/1114 tanggal 13 November 2014 PT KSEI telah melakukan penutupan rekening efek nasabah pada PT Majapahit Securities Tbk sejak tanggal 11 November 2014 sehingga sejak tanggal 12 November 2014 sudah tidak ada saldo efek dan dana yang tersimpan di PT Majapahit Securities Tbk.

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 720.000.000 saham.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya			
	Kelompok diperdagangkan	tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	23.951.894	23.951.894
Portofolio efek	-	-	97.420.168.534	-	97.420.168.534
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	97.420.168.534	20.023.951.894	117.579.120.428

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya			
	Kelompok diperdagangkan	tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	117.981.611	117.981.611
penggunaannya	-	-	-	-	-
Portofolio efek	-	-	92.275.246.804	-	92.275.246.804
Investasi Mudhara	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Aset lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah	-	135.000.000	92.275.246.804	20.117.981.611	112.528.228.415

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang subordinasi	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang lain-lain	-	1.022.269.734	1.022.269.734
Jumlah	-	53.022.269.734	53.022.269.734

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang nasabah	-	-	-
Utang Subordinasi	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang lain-lain	-	919.382.350	919.382.350
Jumlah	-	52.919.382.350	52.919.382.350

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, Entitas Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2013.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga adalah piutang lain-lain. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan piutang kegiatan manajer investasi kepada pihak-pihak berelasi.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	23.951.894	-	-	23.951.894
Portofolio efek	-	97.420.168.534	-	97.420.168.534
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.023.951.894	97.420.168.534	135.000.000	117.579.120.428
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan				
Utang subordinasi	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Utang jasa penasehat keuangan	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Utang lain-lain	1.022.269.734	-	-	1.022.269.734
Jumlah	3.022.269.734	50.000.000.000	-	53.022.269.734

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2014, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	117.981.611	-	-	117.981.611
Portofolio efek	-	92.275.246.804	-	92.275.246.804
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Aset lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	20.117.981.611	92.275.246.804	135.000.000	112.528.228.415

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang subordinasi	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-
Utang jasa penasehat keuangan	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang lain-lain	-	-	919.382.350	919.382.350
Jumlah	-	50.000.000.000	2.919.382.350	52.919.382.350

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

	Jun-2015	Des-14
Akun ini terdiri dari :		
Kas	-	-
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.445.394	116.265.111
PT Bank Sinarmas Tbk	1.506.500	1.716.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Deposito berjangka :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	-
Jumlah	23.951.894	117.981.611

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	Jun-2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Bank :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *)	-	-
Deposito berjangka:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **)	-	-
Jumlah	-	-

*) Akun ini merupakan dana agunan kas yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

**) Akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PORTOFOLIO EFEK

	Jun-2015	2014
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Kelompok diperdagangkan		
Pihak ketiga		
Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar (2013:Rp.150.659.829)	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Surat sanggup *)	97.420.168.534	92.275.246.804
Jumlah	97.420.168.534	92.275.246.804

*) Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amanivesta oleh Entitas sebesar Rp 63.035.587.231,- dan pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amanivesta oleh Entitas anak sebesar Rp 34.384.581.302,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut akan jatuh tempo **30 September 2015**.

Efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan efek ekuitas yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Nilai wajar atas efek tersebut ditetapkan berdasarkan harga penawaran terakhir yang tercatat di BEI pada hari terakhir bursa periode terkait.

9. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah sebesar Rp.20 miliar pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal **30 September 2015**.

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

11. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	Jun-2015	2014
Berdasarkan hubungan		
Pihak berelasi		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-

Manajemen entitas berkeyakinan bahwa cadangan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG DAN UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Piutang entitas efek

Akun ini merupakan piutang dari entitas efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

Entitas tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang entitas efek dapat tertagih.

Utang entitas efek

Akun ini merupakan utang kepada entitas efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

13. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

Piutang bunga deposito berjangka

Piutang karyawan

Jumlah

Jun-2015	2014
-	-
-	-
-	-

Entitas tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan badan pph -25

Pajak pertambahan nilai

Jumlah

Jun-2015	2014
19.012.436	
-	27.077.518
19.012.436	27.077.518

15. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham (nilai nominal Rp.135.000.000,-).

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

30 Jun 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Kantor	-	-	-	-
Perlengkapan Kantor	-	-	-	-
Renovasi	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan Kantor	-	-	-	-
Perlengkapan Kantor	-	-	-	-
Renovasi	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Nilai Buku	-	-	-	-
2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	2.004.750.000	-	2.004.750.000	-
Peralatan Kantor	2.578.327.091	-	2.578.327.091	-
Perlengkapan Kantor	267.538.900	-	267.538.900	-
Renovasi	190.101.500	-	190.101.500	-
Jumlah	5.040.717.491	-	5.040.717.491	-
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	634.428.703	206.060.475	840.489.178	-
Peralatan Kantor	2.207.981.987	22.780.375	2.230.762.362	-
Perlengkapan Kantor	254.167.873	5.812.975	259.980.848	-
Renovasi	153.886.054	5.029.925	158.915.979	-
Jumlah	3.250.464.617	239.683.750	1.697.136.589	-
Nilai Buku	1.790.252.874			-

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing - masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.239.683.750,-.

Pada bulan Juli 2014 seluruh aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp. 1.550.569.124,- telah dengan harga jual sebesar Rp. 1.594.500.000,-. Hal ini dilakukan sehubungan dengan proses restrukturisasi perseroan.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan telepon sebesar Rp. 61.500.000,- per 31 Desember 2013.

18. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	2015	2014
Berdasarkan hubungan		
Pihak berelasi		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	-	-
Nasabah kelembagaan	-	-
Jumlah	-	-

19. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 21
Pajak penghasilan pasal 23
Pajak penghasilan pasal 25
Pajak penghasilan pasal 29

	2015	2014
Pajak penghasilan pasal 21	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak penghasilan pasal 29	-	9.627.166
Jumlah	-	9.627.166

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan penjualan saham
Beban transaksi / levy

	2014	2014
Pajak penghasilan penjualan saham	-	-
Beban transaksi / levy	-	-
Jumlah	-	-

21. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 29 Oktober 2013, PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perjanjian pinjaman Subordinasi yang mempunyai hak opsi untuk ditukarkan dengan saham Entitas sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah). Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2015.

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Majapahit Securities Tbk dan Megarich Capital PTE Ltd menandatangani perpanjangan perjanjian pinjaman Subordinasi tersebut. Perpanjangan pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal **30 September 2015**.

22. UTANG JASA PENASEHAT KEUANGAN dan UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang jasa penasehat keuangan kepada PT Fadin Kapital Consultant sehubungan dengan rencana restrukturisasi kegiatan usaha utama entitas masing-masing sebesar Rp. 2.000.000.000,- per 30 Juni 2015 dan 2014.

Sedangkan utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga untuk pembayaran biaya jasa profesional.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

a. Beban imbalan kerja

	2015	2014
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga	-	-
Amortisasi bersih	-	-
Jumlah	-	-

b. Liabilitas imbalan kerja

	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-	-
Biaya jasa lalu tidak diakui - belum menjadi hak	-	-
Kerugian aktuarial tidak diakui	-	-
Jumlah	-	-

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Saldo awal	-	3.170.147.000
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.780.857.000)
Beban (pemulihan) imbalan kerja	-	(389.290.000)
Saldo akhir	-	-

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto - per tahun	-	8,75%
Tingkat kenaikan upah (gaji) - per tahun	-	10%
Usia pensiun	-	55 tahun
Pensiun dini - per tahun untuk setiap tahun sampai dengan usia 45 tahun	-	5%

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan	2015	2014
Pajak kini	-	114.074.627
Pajak tangguhan	-	397.600.654
Jumlah	-	511.675.280
Beban pajak kini		
Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.949.566.715	3.613.997.344
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(1.815.847.139)	(2.568.062.663)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-	2.542.382.036
Laba (rugi) entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	3.133.719.576	3.588.316.717
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	-	-
Beban (pemulihan) imbalan kerja	-	(3.170.147.000)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(215.405)	(1.331.588.979)
Pendapatan bunga surat sanggup	(3.329.014.591)	-
Laba bersih atas perdagangan efek yang belum terealisasi	-	-
Laba penyertaan entitas anak	-	(2.542.382.036)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	55.534.829
Biaya transaksi saham	-	978.433.825
Beban pajak	-	85.717.538
Beban administrasi bank	768.870	10.392.212
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	-	3.036.912.748
	(3.328.461.126)	(2.877.126.863)
Penghasilan kena pajak	(194.741.550)	711.189.854
Penerapan tarif pajak penghasilan pasal 31 E:		
=	-	63.722.836
=	-	50.351.791
	-	-
Jumlah	-	114.074.627
Pajak dibayar di muka		
PPh Pasal 25	-	104.447.461
Pajak penghasilan pasal 29	Nihil	9.627.166

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2014	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	31 Desember 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	30 Juni 2015
Penyusutan aset tetap	713.509.480	(713.509.480)	0	-	-
Imbalan pasca kerja	946.516.750	(946.516.750)	-	-	-
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(106.081.250)	106.081.250	-	-	-
Rugi fiskal	(1.193.844.326)	1.193.844.326	(0)	-	-
Lain-lain	37.500.000	(37.500.000)	-	-	-
Jumlah	397.600.653	(397.600.654)	(0)	-	-
Entitas anak	-	-	-	-	-
Jumlah konsolidasian	397.600.653	(397.600.654)	(0)	-	-

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.949.566.715	3.613.997.344
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(1.815.847.139)	(2.568.062.663)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-	2.542.382.036
Laba (rugi) entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	3.133.719.576	3.588.316.717
Tarif pajak yang berlaku	783.429.894	897.079.179
Dampak perubahan tarif pajak	-	(63.722.836)
Biaya transaksi saham	-	(394.936.096)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(53.851)	244.608.456
Pendapatan bunga surat sanggup	(832.253.648)	(332.897.245)
Laba penyertaan entitas anak	-	-
Laba bersih atas perdagangan efek yang belum terealisasi	-	(635.595.509)
Rugi bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	-	-
Beban pajak	-	13.883.707
Beban administrasi bank	-	21.429.385
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	192.218	2.598.053
	48.685.388	759.228.187
Jumlah	(783.429.893)	(385.403.898)
Jumlah beban pajak penghasilan	0	511.675.281
Entitas induk	0	511.675.281
Entitas anak	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	0	511.675.281

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 sebagai berikut :

2015			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.250.000	57,81%	41.625.000.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominess PTE LTD	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.256.000	3,66%	2.625.600.000
Jumlah	720.000.000	100 %	72.000.000.000

2014			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT. Asia Sukses Mandiri	416.250.000	57,81%	41.625.000.000
PT. Bina Utama Nugraha	138.762.500	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominess PTE LTD	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.243.500	3,65%	2.625.600.000
Jumlah	720.000.000	100 %	72.000.000.000

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

27. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

28. RUGI BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

29 LABA BERSIH ATAS POROFOLIO EFEK YANG BELUM TEREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

PT. MAJAPAHIT SECURITIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-Mar-15	30-Jun-14
Transaksi saham	-	-
Komisi	-	904.788.568
Biaya profesional	-	684.050.000
Pemeliharaan	38.570.400	174.808.496
Komunikasi dan informasi	-	213.493.677
Sarana prasarana	156.231.150	88.109.809
Jamuan	-	62.020.313
Transportasi	-	70.224.365
Pajak	-	-
Perijinan	-	9.771.000
Perjalanan dinas	-	66.135.800
Listrik dan air	-	36.991.198
Alat tulis kantor dan cetakan	-	16.129.220
Asuransi	-	60.557.174
Majalah dan koran	-	2.742.500
Beban pajak	-	45.048.524
Lain-lain	-	24.955.055
Jumlah	194.801.550	2.459.825.699

31. REKLASIFIKASI AKUN DAN KEJADIAN PENTING

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015.

Pada Tanggal 30 Juni 2015 perseroan melaksanakan RUPSLB dengan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan pengunduran diri Bp Jaegopal Hutapea selaku komisaris dan Ibu Adeleya D. Laiman serta Ibu Fitriani Komarsari selaku Direksi dan mengangkat pengurus yang baru sehingga susunan pengurus menjadi:

Direktur Utama : Bp. Jimmy Hidayat
Direktur Independen : Bp. Indra Sugandhi
Komisaris Utama : Bp. Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen : Ibu. Irene Handali
Komisaris : Bp. Eddie Wibowo

2. Menyetujui perubahan nama perseroan dan perubahan anggaran dasar untuk memenuhi ketentuan yang berlaku sehubungan dengan perubahan bidang usaha dan memberikan kuasa juga wewenang kepada direksi baru dalam prosesnya.

3. Menyetujui pelunasan pinjaman perseroan kepada Megarich Capital Pte.Ltd yang akan diputuskan management baru.

4. Menyetujui perubahan perizinan pada anak perusahaan yang semula direncanakan bergerak dibidang perantara pedagang efek menjadi perusahaan dibidang perdagangan umum dan jasa termasuk merubah nama anak perusahaan dan anggaran dasar anak perusahaan sehingga disetujui oleh instansi berwenang. Menyetujui tindakan direksi perseroan melalui anak perusahaan untuk mengakuisisi perusahaan yang bergerak dibidang perantara pedagang efek.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) : “Penyajian Laporan Keuangan”, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos- pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No.4 (Revisi 2013) : “Laporan Keuangan Tersendiri”, yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- PSAK No.15 (Revisi 2013) : “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No.24 (Revisi 2013) : “Imbalan Kerja”, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No.66 : “Pengaturan Bersama”, yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No.67 : “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”, yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas- entitas lain.
- PSAK No.68 : “Pengukuran Nilai Wajar”, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2015.